

REPRESENTASI KONFLIK KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DAN ANAK PEREMPUAN DALAM FILM 'BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS'

ABSTRAK

Konflik keluarga merupakan sebuah fenomena ketegangan interaksional yang muncul akibat ketidakselarasan persepsi, kebutuhan, atau pola komunikasi di antara anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konflik komunikasi keluarga direpresentasikan dalam film “*Bolehkah Sekali Saja Kumenangis*”. Penelitian ini diteliti dengan teori dialektika relasional kemudian dianalisis dengan Metode kualitatif deskriptif dengan menerapkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk membedah jenis ketegangan yang terjadi di dalam keluarga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, studi literatur dan dokumentasi untuk memperoleh data primer maupun sekunder. Analisis difokuskan pada sebelas adegan (*scene*) terpilih dengan mengkaji tanda-tanda verbal dan nonverbal, seperti dialog, gestur tubuh, dan ekspresi wajah yang merepresentasikan konflik komunikasi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggambaran konflik dari setiap tokoh berbeda – beda, Ayah dengan dominasi dan pemaksaan kehendak, Ibu dengan diam dan pengorbanan diri dan Tari dengan Luka emosional yang telah dipendam. kesimpulannya, penelitian ini menemukan bahwa untuk menciptakan kedamaian dan keharmonisan, diperlukan kesadaran dari setiap anggota keluarga untuk berani keluar dari komunikasi yang buruk dan berusaha untuk memiliki kesadaran dalam diri untuk berubah menjadi lebih baik.

Kata kunci : Konflik Komunikasi, Keluarga, semiotika Peirce, dialektika relasional, Film.

REPRESENTATION OF FAMILY COMMUNICATION CONFLICT BETWEEN PARENTS AND DAUGHTERS IN THE FILM 'BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS'

ABSTRACT

Family conflict is a phenomenon of interactional tension arising from misaligned perceptions, needs, or communication patterns among family members. This study aims to analyze how family communication conflict is represented in the film "Bolehkah Sekali Saja Kumenangis." The research utilizes relational dialectics theory and a descriptive qualitative method, applying Charles Sanders Peirce's semiotic analysis to dissect the types of tensions occurring within the family. Data collection was conducted through non-participant observation, literature study, and documentation to obtain both primary and secondary data. The analysis focuses on eleven selected scenes, examining verbal and non-verbal signs such as dialogue, body gestures, and facial expressions that represent family communication conflict. The results show that the depiction of conflict varies for each character: the father through dominance and coercion, the mother through silence and self-sacrifice, and Tari through suppressed emotional wounds. In conclusion, this study finds that creating peace and harmony requires awareness from every family member to break away from poor communication and to cultivate an inner willingness to change for the better.

Keywords: Communication Conflict, Family, Peirce's Semiotics, Relational Dialectics, Film.